

ISBN: 978-602-71776-0-4

**Prosiding
Seminar Nasional**
Kendari, 11 Oktober 2014

**Percepatan Pembangunan
Ekonomi Indonesia
Perspektif Kewilayahan dan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HALU OLEO**

Prosiding Seminar Nasional
Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia
Perspektif Kewilayahan dan Syariah
ISBN: 978-602-71776-0-4

Diterbitkan oleh:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo
Kampus Bumi Tridharma Anduonohu Kendari
Email: feb.uho@gmail.com

Sekretariat Panitia:

Lt. 2 Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo
Jl. HEA Mokodompit Anduonohu Kendari
Email: semnasfeb.uho@gmail.com
Website: www.feb-uho.com

Hak cipta © 2014 ada pada penulis dan hak publikasi ada pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Halu Oleo



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI

DAFTAR ISI

	Hal
BAGIAN I PERSPEKTIF KEWILAYAHAN	
Model Saluran Tataniaga Kakao Dalam Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan (KIMBUN) di Kabupaten Konawe <i>Rayuddin</i>	1-10
Percepatan Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Melalui Peningkatan Sektor Transportasi <i>Nurul Istifadah</i>	11-24
Kajian Ekonomi Makro Daerah Dalam Upaya Menyusun Dokumen Perencanaan yang Akurat dan Komprehensif (Studi Pada Daerah Kabupaten Gresik) <i>Sutikno</i>	25-44
Ukuran Optimal Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara <i>M. Natsir</i>	45-55
Pembiayaan Defisit APBN Melalui Utang dan Dampaknya Terhadap Aktivitas Sektor Fiskal di Indonesia <i>La Ode Suriadi</i>	56-70
Pertumbuhan Ekonomi: Transformasi dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesempatan Kerja di Sulawesi Tenggara <i>Muhammad Syarif</i>	71-85
Efek Dari Pengetahuan Produk dan Ethnocentrism Terhadap Niat Beli Hasil Tenunan Khas Buton (Studi Pada Masyarakat Kota Baubau) <i>Juharsah dan Hartini</i>	86-102
Pengaruh Kemampuan Keuangan Daerah dan <i>Value For Money</i> Terhadap <i>Good Government Governance</i> <i>Mulyati Akib</i>	103-115
Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Nilai Produksi dan Nilai Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil di Provinsi Sulawesi Tenggara <i>Indri Hapsari</i>	116-121
Daya Saing Sumberdaya Manusia Pertanian Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara <i>Ernawati</i>	122-129
Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Air Bawah Tanah Kota Bekasi <i>Irmawaty Paula Tamburaka</i>	130-138
Pengujian Empirik Perekonomian Sulawesi Tenggara <i>Sainuddin Saenong dan Muhammad Nur Afiat</i>	139-150
Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Migran Kembali Pasca Kerusuhan Ambon di Kecamatan Wolio Kota Bau-Bau <i>Fajar Saranani, Ahmad, dan Wali Aya Rumbia</i>	151-164

Analisis Produktivitas Padi di Provinsi Sulawesi Tenggara <i>La Tondi</i>	165-173
Kualitas Pembangunan Ekonomi Sulawesi Tenggara <i>Tajuddin</i>	174-185
Perbaikan Kehidupan Ekonomi dan Sosial Masyarakat Melalui Kebijakan Pengembangan Obyek Wisata Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe (Studi di Kelurahan Toronipa) <i>Abdul Azis Muthalib dan Mahmudin AS</i>	186-201
Membangun Motivasi Intrinsik Ibu-ibu Rumah Tangga Wakatobi Untuk Mengelola Sampah Secara Inovatif dan Berbudaya <i>Eliyanti A. Mokodompit</i>	202-210
Analisis Segmentasi, Targeting dan Positioning Pada Perusahaan Radio di Kota Kendari <i>Ibnu Hajar, Sri Wiyati Mahrani, dan Sinarwati</i>	211-226
Model Pengelolaan Bisnis Perikanan Terpadu Melalui Pengembangan Wilayah Penangkapan dan Wilayah Pemasaran di Kabupaten Wakatobi <i>La Onu La Ola</i>	227-234
Kajian Ekonomi Tentang Produk Unggulan Strategis Non Beras Dalam Percepatan dan Perluasan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan di Provinsi Sulawesi Tenggara <i>L.M. Harafah</i>	235-244
Karakteristik Sosial Nelayan Sebagai Salah Satu Instrumen Penentuan Kebijakan Rencana Lokasi Minapolitan di Kabupaten Konawe Kepulauan <i>Rosnawintang, Ibnu Hajar, Ulfa Matoka, dan Peribadi</i>	245-250
Perubahan Struktur Tenaga Kerja Antar Sektor dalam Perekonomian Provinsi Sulawesi Tenggara <i>Wali Aya Rumbia</i>	251-261
Potensi Rumput Laut Berdasarkan Wilayah Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara <i>Muntu Abdullah, Ambo Wonua Nusantara, Samdin, dan Erzam Sahaluddin H.</i>	262-269
Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Melalui Kewirausahaan di Kabupaten Konawe Selatan <i>Baheri dan Eliyanti Agus Mokodompit</i>	270-280
Strategi Hilirisasi Produk Untuk Percepatan dan Keberlanjutan Industri Pengolahan Kakao Sulawesi Tenggara <i>Tamrin, Siti Leomo, Siti Saleha, Rahmatiah, M. Syukri S., dan Yasser Tuwu</i>	281-294
Pengaruh <i>Knowledge Management</i> dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kota Kendari <i>Nurwati</i>	295-309

Dampak Pemanfaatan Bioteknologi Mikoriza Indigenous Gulma Terhadap Ekonomi Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung Pada Tanah Ultisol <i>Halim, Fransiscus S. Rembon dan Resman</i>	310-317
Studi Potensi Geothermal di Kabupaten Konawe Selatan Berdasarkan Data Citra Satelit Landsat Etm+ Dalam Mendukung Ketahanan Energi di Sulawesi Tenggara <i>La Ode Muh. Golok Jaya, dan Andri Suprayogi</i>	318-331
Analisis Potensi Perikanan Dan Karakteristik Umkm Berbasis Perikanan di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara <i>Ishak Awaluddin, Gamsir, dan Sujono</i>	332-338
Desentralisasi Fiskal dan Perubahan Struktur Ekonomi, Studi Perbandingan Kawasan Sulawesi dan Jawa <i>Muh. Amir Arham</i>	339-366
Peningkatan Nilai Tambah Biji Kakao Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao <i>Alida Palilati, Salma Saleh, dan Endro Sukotjo</i>	367-383
Keterpaduan Sistem Informasi Hasil Riset dalam Upaya Mendorong Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia <i>Mansyur Asri</i>	284-389
 BAGIAN II PERSFEKTIF SYARIAH	
Mekanisme Pembiayaan Bank-Bank Umum Syariah di Kota Kendari <i>Ambo Wonua Nusantara, Hasan Aedy dan Laode Mirzan Rafzanjani</i>	390-397
Rekonstruksi Model Perjanjian Mudharabah Pada Perbankan Syariah <i>Muhammad Sjaiful</i>	398-420
Potensi dan Pemahaman Dimensi Zakat Bagi Para Muzakki di Provinsi Sulawesi Tenggara <i>Samdin</i>	421-428
Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Usahatani <i>Darwanto</i>	429-445
Penerapan Akuntansi Pembiayaan Musyarakah dengan Prinsip <i>Profit Sharing</i> Pada Bank Muamalat Cabang Kendari <i>Nur Asni</i>	446-455
Zakat, Instrumen Peningkatan Ekonomi Masyarakat <i>Wa Ode Zusnita Muizu dan Nury Effendi</i>	456-470
Spektrum Pembangunan Ekonomi Berbasis Syariah di Sulawesi Tenggara <i>Wahyudin Maguni</i>	471-485
Studi Tipologi Kemiskinan dan Pemberdayaan Syariah Mustahik Fakir Miskin di Kota Kendari <i>Hasan Aedy</i>	486-506

ZAKAT, INSTRUMEN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

¹Wa Ode Zusnita Muizu dan ²Nury Effendi

¹⁻²Universitas Padjajaran

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, dengan 12,7 persen dari total Muslim dunia adalah penduduk muslim Indonesia. Pada tahun 2010, penganut Islam di Indonesia sekitar 205 juta jiwa atau 88,1 persen dari jumlah penduduk. Jumlahnya yang tidak kecil ini tentunya potensial menimbulkan berbagai implikasi dan konsekuensi, baik yang diinginkan maupun tidak. Seringkali, besarnya angka demografi kependudukan muslim di Indonesia, tidak selaras dengan kualitas kependudukannya. Hal ini terkait dengan berbagai persoalan yang dihadapi oleh kaum muslim sendiri, yang seringkali membuat mereka jadi tidak berdaya terutama yang terkait dengan masalah ekonomi.

Tidak banyak penduduk muslim yang kaya dan benar-benar kuat secara finansial dan ekonomi. Sebagian besar kaum muslim masih akrab dengan kemiskinan. Kondisi ini seringkali menyebabkan banyak masyarakat muslim kita tidak mampu mendapatkan pendidikan yang memadai dan pada akhirnya membuat mereka terjebak dan sulit keluar dari belenggu kemiskinan dan keterbelakangan. Hasil pembangunan sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi, ternyata belum dinikmati secara merata oleh seluruh rakyat Indonesia, bahkan cenderung melahirkan kesenjangan ekonomi yang semakin lebar di dalam strata kehidupan masyarakat. Miris, negeri yang dikenal dengan sumber daya yang melimpah justru grafik kemiskinannya masih menunjukkan angka yang mengkhawatirkan.

Data statistik 2014 menunjukkan bahwa indeks kedalaman kemiskinan naik dari 1,75 persen pada Maret 2013 menjadi 1,89 persen pada tahun 2014. Kemudian indeks keparahan kemiskinan naik dari 0,43 persen (Maret) menjadi 0,48 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak potensi yang dimiliki oleh bangsa ini yang relatif belum dimanfaatkan dengan baik untuk membangun pilar-pilar kesejahteraan rakyat. Kehidupan sosial-ekonomi negeri ini juga dirasakan belum memberikan proteksi bagi kelompok lemah, sehingga entitas ini sangat mudah ditindas oleh golongan pemilik modal besar. Kondisi ini tentunya sangat mengancam keberlangsungan kehidupan masyarakat. Untuk itu, diperlukan sebuah sistem yang mampu mengatur kepemilikan harta, sehingga kesejahteraan dapat terdistribusikan dengan adil.

Prosiding Seminar Nasional
Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia
Perspektif Kewilayahan dan Syariah

PENERBITFEBUHO

Jl. HEA Mokodompit Anduonohu Kendari
E-mail: febuho@gmail.com

ISBN 978-602717760-4



9 786027 177604